YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i3.9891

PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN ANAK PADA PEMBELAJARAN MEMBACA AWAL DI RUMAH

The Role of Parents in Assisting Children in Early Reading Learning at Home

Sri Rahayuningsih & Diah Wahyuningsih
Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan
sihsrirahayuningsih@gmail.com; diah18@isimupacitan.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 18, 2026	Apr 15, 2026	Apr 27, 2026	May 2, 2026

Abstract

Although parental involvement in children's learning has been widely examined in previous studies, research that specifically addresses home-based early reading assistance strategies and the challenges encountered remains limited. This study aims to describe the role of parents, identify assistance strategies, and analyze the challenges in children's early reading learning at home. This study used a qualitative approach with a case study design, involving 15 parents of children aged 5–6 years who were selected using purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model. The results showed that parents served as facilitators, companions, and motivators in the early reading learning process. Assistance strategies were implemented gradually, starting from letter recognition to reading simple words, by utilizing media such as picture books and letter cards. The challenges encountered included children's low concentration, the emergence of boredom, and parents' limited time. In addition, the quality of interaction between parents and children was found to have a greater influence than the intensity of assistance. These findings contribute to the development of the concept of family-based early childhood literacy and emphasize

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

the importance of effective parental involvement in supporting children's early reading skills.

Keywords: Parental Involvement; Early Reading; Early Childhood Literacy; Assistance Strategies; Family Environment

Abstrak: Meskipun keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak telah banyak diteliti, kajian yang secara khusus membahas strategi pendampingan membaca awal di rumah beserta kendala yang dihadapi masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua, mengidentifikasi strategi pendampingan, serta menganalisis kendala dalam pembelajaran membaca awal anak di rumah. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melibatkan 15 orang tua dari anak usia 5–6 tahun yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan motivator dalam proses pembelajaran membaca awal. Strategi pendampingan dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hingga membaca kata sederhana, dengan memanfaatkan media seperti buku bergambar dan kartu huruf. Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya konsentrasi anak, munculnya rasa bosan, serta keterbatasan waktu orang tua. Selain itu, kualitas interaksi antara orang tua dan anak terbukti lebih berpengaruh dibandingkan intensitas pendampingan. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep literasi anak usia dini berbasis keluarga serta menegaskan pentingnya keterlibatan orang tua yang efektif dalam mendukung kemampuan membaca awal anak.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua; Membaca Awal; Literasi Anak Usia Dini; Strategi Pendampingan; Lingkungan Keluarga

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif dan bahasa anak. Kemampuan membaca menjadi fondasi utama dalam memahami berbagai bidang ilmu pengetahuan serta mendukung keberhasilan akademik pada jenjang pendidikan selanjutnya. Pada masa usia dini, stimulasi literasi perlu diberikan secara optimal karena anak berada pada fase perkembangan yang sangat pesat, sehingga kemampuan bahasa dan kognitif berkembang secara signifikan. Oleh karena itu, pengenalan membaca sejak dini menjadi langkah strategis dalam membangun kesiapan belajar anak.

Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama memiliki peran yang sangat penting dalam proses perkembangan literasi anak. Interaksi antara orang tua dan anak dalam kegiatan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas membaca, menjadi faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan bahasa anak (Yuswati & Setiawati, 2022). Keterlibatan orang tua tidak hanya berfungsi sebagai pendamping, tetapi juga sebagai

fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran di rumah (Lilawati A, 2021). Selain itu, proses pembelajaran yang efektif memerlukan penggunaan strategi dan media yang mampu meningkatkan keaktifan serta kreativitas anak dalam belajar (Linda Amelia Putri, 2025). Dengan demikian, keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca awal menjadi faktor kunci dalam mendukung perkembangan literasi anak secara optimal. Namun demikian, meskipun pentingnya peran orang tua telah banyak dibuktikan dalam berbagai penelitian, praktik pendampingan membaca di rumah masih menghadapi berbagai kendala. Lingkungan literasi di rumah serta intensitas keterlibatan orang tua terbukti berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca anak, tetapi tidak semua keluarga mampu menyediakan dukungan tersebut secara optimal (Ramadhanti, Nurrizalia, & Helmi, 2025). Menurut Agustina & Depalina (2025) kesibukan orang tua serta meningkatnya penggunaan media digital menjadi tantangan dalam menciptakan interaksi literasi yang berkualitas di rumah. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap strategi pembelajaran membaca yang sesuai dengan tahap perkembangan anak juga menyebabkan proses pendampingan menjadi kurang efektif. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan pendekatan yang kurang variatif dapat membuat anak menjadi pasif dan kurang berkembang secara optimal (Linda Amelia Putri, 2025).

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan kemampuan membaca anak usia dini. Lingkungan belajar di rumah yang kondusif serta interaksi yang aktif antara orang tua dan anak dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi awal secara signifikan (Bris et al., 2021; Lilawati A, 2021). Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti buku bergambar dalam kegiatan membaca bersama juga terbukti mampu meningkatkan minat dan pemahaman anak (Dowdall et al., 2020). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa anak usia dini cenderung mudah bosan, sehingga diperlukan variasi media dan aktivitas pembelajaran agar proses belajar lebih efektif (Neumann, 2018)Dalam konteks lokal, penggunaan media pembelajaran yang inovatif juga terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik (Hidayati & Hidayah, 2023).Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada upaya mengkaji secara komprehensif peran orang tua, strategi pendampingan, serta kendala yang dihadapi dalam praktik pembelajaran membaca awal di lingkungan keluarga. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih kontekstual dan aplikatif dalam pengembangan literasi anak usia dini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca awal di rumah; (2) mengidentifikasi strategi pendampingan yang digunakan; dan (3) menganalisis kendala yang dihadapi selama proses pendampingan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena yang terjadi secara alamiah sesuai dengan kondisi di lapangan (Creswell J. W., 2016). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji secara mendalam peran orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca awal di lingkungan rumah.

Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi. Oleh karena itu, penelitian ini menyajikan data dalam bentuk deskriptif tanpa menggunakan analisis statistik, melainkan melalui pemaknaan terhadap data yang diperoleh di lapangan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan rumah partisipan yang merupakan orang tua dan anak usia 5–6 tahun dari TK Marga Utama Pringkuku Pacitan. Pemilihan lokasi penelitian di lingkungan rumah bertujuan untuk memperoleh data yang lebih alami mengenai aktivitas pendampingan orang tua dalam pembelajaran membaca awal. Penelitian ini berlangsung pada bulan Maret - April 2026 selama kurang lebih dua bulan, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data, serta penyusunan laporan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua, baik ayah maupun ibu, yang memiliki anak usia 5–6 tahun dan sedang berada pada tahap belajar membaca. Penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yang dapat dikembangkan melalui snowball sampling. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa partisipan memiliki pengalaman serta informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Pengambilan data dilakukan hingga mencapai titik kejenuhan, yaitu ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan data baru yang signifikan. Sementara itu, objek

penelitian meliputi peran orang tua, strategi pendampingan, serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran membaca awal di rumah

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik utama dalam mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung untuk memperoleh data dan informasi yang dicatat dalam bentuk catatan lapangan (Creswell J. W., 2016). Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di lingkungan rumah saat proses pendampingan belajar membaca berlangsung. Peneliti mengamati aktivitas orang tua dalam mendampingi anak, serta respon anak selama kegiatan belajar membaca.

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa wawancara merupakan interaksi antara dua pihak untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga dapat diperoleh makna dari suatu permasalahan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi-terstruktur kepada orang tua. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai peran, strategi, serta kendala yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca, sekaligus memperkuat data hasil observasi.

Lebih lanjut, Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa dokumentasi dapat digunakan sebagai sumber data yang valid dan faktual untuk melengkapi teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa catatan, foto kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran membaca anak di rumah. Data dokumentasi ini digunakan sebagai bukti yang memperkuat hasil temuan penelitian.

Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi untuk memastikan validitas dan kredibilitas data. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan, yaitu orang tua sebagai subjek penelitian. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang konsisten dan akurat.

Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dianalisis dengan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Model ini tetap relevan digunakan dalam penelitian kualitatif karena mampu menjelaskan proses analisis data secara sistematis dan mendalam. Selain itu, penggunaan analisis data kualitatif juga didukung oleh perkembangan penelitian terkini yang menekankan pentingnya analisis data secara interaktif dan berkelanjutan (Creswell J. W., 2016).

Aktivitas dalam analisis data meliputi tiga tahap, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya, penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan untuk menemukan makna dari data yang telah dianalisis serta memastikan kebenaran data melalui proses pengecekan ulang.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi anak pada pembelajaran membaca awal di rumah, serta mengidentifikasi strategi dan kendala yang dihadapi selama proses pendampingan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif kualitatif.

1. Hasil Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan membaca awal di rumah umumnya dilakukan dalam satu sesi pembelajaran dengan durasi berkisar antara 15–30 menit. Orang tua memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti buku cerita bergambar, kartu huruf, buku latihan, serta papan tulis kecil.

Proses pembelajaran diawali dengan pengenalan huruf vokal dan konsonan, kemudian dilanjutkan dengan latihan menyebutkan bunyi huruf. Selanjutnya, anak diarahkan untuk membaca suku kata, merangkai huruf menjadi kata sederhana, hingga membaca kalimat pendek. Dalam proses ini, orang tua berperan sebagai pembimbing yang memberikan contoh pelafalan, arahan, serta bantuan ketika anak mengalami kesulitan.

Sebagian besar orang tua menunjukkan sikap sabar dan memberikan motivasi secara verbal, seperti pujian dan dorongan semangat. Namun demikian, terdapat beberapa orang tua yang cenderung terburu-buru dalam mendampingi anak, sehingga interaksi belajar menjadi kurang optimal.

Respons anak selama kegiatan pembelajaran menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Sebagian anak terlihat antusias, aktif bertanya, dan mampu mengikuti instruksi dengan baik. Di sisi lain, beberapa anak tampak mudah bosan, kurang fokus, dan memerlukan pengulangan instruksi secara berulang. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendampingan membaca awal tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan media pembelajaran, tetapi sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara orang tua dan anak.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap 15 orang tua yang memiliki anak usia 5–6 tahun. Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh responden terlibat dalam kegiatan pendampingan membaca awal di rumah, meskipun dengan intensitas dan strategi yang berbeda-beda. Untuk memperjelas hasil wawancara, berikut disajikan ringkasan temuan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Wawancara Orang Tua

Aspek	Temuan Utama
Keterlibatan	Seluruh orang tua terlibat dalam pendampingan membaca
Intensitas	Sebagian besar dilakukan secara rutin setiap hari
Strategi	Pendekatan bertahap dari huruf ke kata sederhana
Media	Buku bergambar dan kartu huruf paling dominan
Motivasi	Pujian verbal dan pendampingan langsung
Kendala	Anak mudah bosan dan kurang fokus
Kendala	Keterbatasan waktu orang tua

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa keterlibatan orang tua dalam pendampingan membaca awal sudah cukup baik. Sebagian besar orang tua secara aktif mendampingi anak belajar membaca dengan menggunakan strategi yang bertahap dan memanfaatkan media yang menarik. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pembelajaran, terutama terkait dengan kondisi anak dan keterbatasan waktu orang tua. Sebagian besar orang tua menyatakan bahwa mereka secara rutin mendampingi anak belajar membaca setiap hari. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh salah satu responden:

"Saya biasanya mendampingi anak membaca setiap malam sekitar 20 menit, supaya dia terbiasa mengenal huruf." (Responden 3)

Dalam pelaksanaannya, orang tua menggunakan berbagai metode pembelajaran, dengan pendekatan bertahap yang dimulai dari pengenalan huruf, suku kata, hingga kata sederhana. Media yang digunakan juga bervariasi, namun mayoritas memanfaatkan buku cerita bergambar dan kartu huruf.

"Kalau pakai kartu huruf, anak saya lebih tertarik dan cepat ingat dibanding hanya membaca buku saja." (Responden 7)

Dalam memberikan motivasi, orang tua cenderung menggunakan pendekatan verbal seperti pujian dan dorongan semangat. Pendampingan dilakukan secara langsung untuk memastikan anak memahami materi yang diberikan. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh orang tua. Kendala utama yang sering muncul adalah anak mudah merasa bosan dan kurang fokus saat belajar.

"Kadang anak cepat bosan, jadi harus sering diulang atau diselingi dengan bermain." (Responden 11)

Selain itu, keterbatasan waktu akibat kesibukan kerja juga menjadi hambatan dalam melakukan pendampingan secara optimal. Meskipun terdapat berbagai kendala, sebagian besar orang tua menyatakan bahwa pendampingan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap perkembangan kemampuan membaca anak, termasuk meningkatnya minat belajar dan rasa percaya diri.

3. Temuan Anomali (Data Negatif)

Selain temuan umum, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya kondisi yang tidak sesuai dengan pola dominan (anomali). Tidak semua anak menunjukkan perkembangan membaca yang signifikan meskipun pendampingan dilakukan secara rutin.

Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan merangkai suku kata. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran serta pendekatan yang belum sepenuhnya sesuai dengan karakteristik anak. Selain itu, ditemukan pula adanya kecenderungan sebagian orang tua yang lebih menekankan hasil dibandingkan proses pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan anak merasa tertekan saat belajar.

"Kalau dipaksa terus, anak malah jadi tidak mau belajar." (Responden 5)

Temuan ini menunjukkan bahwa intensitas pendampingan tidak selalu berbanding lurus dengan keberhasilan belajar anak. Faktor yang lebih menentukan adalah kualitas interaksi, pendekatan yang digunakan, serta kenyamanan anak dalam proses belajar.

4. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi penelitian dilakukan selama proses pendampingan membaca awal anak di rumah. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara terkait peran orang tua dalam mendampingi anak belajar membaca. Dokumentasi diperoleh dalam bentuk foto kegiatan pembelajaran yang menunjukkan interaksi langsung antara orang tua dan anak selama proses pendampingan berlangsung.

Berdasarkan hasil dokumentasi, terlihat bahwa orang tua menggunakan berbagai media pembelajaran dalam mendampingi anak membaca awal, seperti buku cerita bergambar, buku latihan, kartu huruf, kartu suku kata, serta media tulis sederhana. Penggunaan media tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan pendampingan, orang tua memberikan arahan secara langsung, membantu anak mengenali huruf, membaca suku kata, hingga merangkai kata sederhana. Selain menggunakan media pembelajaran, orang tua juga memberikan motivasi dan pendampingan secara aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Interaksi yang terjadi menunjukkan adanya keterlibatan orang tua dalam membantu anak memahami materi membaca awal. Anak terlihat lebih fokus ketika orang tua memberikan arahan secara langsung dan menggunakan media yang menarik selama proses belajar. Meskipun demikian, selama kegiatan pendampingan berlangsung beberapa anak terlihat mudah merasa bosan dan kurang fokus sehingga orang tua perlu mengulang instruksi secara berulang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca awal tidak hanya dipengaruhi oleh media yang digunakan, tetapi juga oleh kualitas interaksi dan pendekatan orang tua dalam mendampingi anak belajar.



Gambar 1. Pendampingan membaca awal anak di rumah.

Pada Gambar 1 terlihat orang tua mendampingi anak secara langsung dalam kegiatan membaca awal menggunakan media pembelajaran sederhana. Orang tua memberikan arahan dan contoh pelafalan, sedangkan anak mencoba mengenali dan membaca suku kata yang ditunjukkan. Interaksi tersebut menunjukkan adanya pendampingan yang aktif dan suportif selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil dokumentasi ini memperkuat temuan observasi dan wawancara bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca awal dapat membantu meningkatkan minat belajar, fokus, dan kemampuan membaca anak. Dengan demikian, dokumentasi penelitian menunjukkan bahwa peran aktif orang tua memiliki kontribusi penting dalam mendukung perkembangan literasi anak di rumah.

PEMBAHASAN

1. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Membaca Awal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi anak pada pembelajaran membaca awal di rumah. Peran tersebut tidak hanya sebagai pendamping, tetapi juga sebagai fasilitator yang menyediakan media belajar serta sebagai motivator yang memberikan dorongan kepada anak selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan Putri et al (2025) bahwa pada hakikatnya anak lahir dalam kondisi belum mandiri, tetapi memiliki potensi yang perlu dikembangkan melalui arahan dan bimbingan orang tua. Terlebih pada masa PAUD hingga sekolah dasar, anak masih sangat bergantung pada orang tua dalam mendukung proses perkembangannya. Sehingga keterlibatan orang tua diperlukan dalam perkembangan anak.

Keterlibatan orang tua dalam penelitian ini terlihat dari aktivitas mendampingi anak membaca secara rutin, memberikan arahan, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran membaca awal sangat dipengaruhi oleh kualitas interaksi antara orang tua dan anak. Interaksi yang positif dan suportif mampu meningkatkan minat serta kepercayaan diri anak dalam belajar membaca.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan literasi di rumah dan keterlibatan aktif orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca anak. Selain itu, Lilawati (2021) juga menegaskan bahwa orang tua berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran di rumah.

Penelitian terbaru turut memperkuat temuan ini, bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan literasi di rumah memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan kemampuan membaca anak usia dini (Wiwit Akmalina, Yolanda Pahrul, 2025). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan pembelajaran membaca awal anak.

Berdasarkan temuan yang disajikan pada Tabel 1, terlihat bahwa seluruh orang tua terlibat dalam pendampingan membaca awal, namun kualitas keterlibatan tersebut bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan tidak hanya diukur dari frekuensi, tetapi juga dari bentuk interaksi yang dilakukan. Orang tua yang mampu memberikan pendampingan secara aktif, komunikatif, dan responsif cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Dengan demikian, kualitas interaksi menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan sekadar kehadiran fisik dalam proses belajar.

2. Strategi Pendampingan Membaca Awal

Strategi pendampingan yang diterapkan oleh orang tua dalam penelitian ini umumnya menggunakan pendekatan bertahap, dimulai dari pengenalan huruf, suku kata, hingga kata sederhana. Pendekatan ini menunjukkan kesesuaian dengan prinsip pembelajaran membaca awal yang menekankan proses dari yang sederhana menuju kompleks. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti buku cerita bergambar dan kartu huruf terbukti mampu meningkatkan minat dan fokus anak dalam belajar membaca. Media visual memberikan stimulus yang membantu anak dalam mengenali huruf dan memahami hubungan antara simbol dan bunyi.

Temuan ini sejalan dengan Atika Yuniarsih et al (2025) penelitian yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam aktivitas literasi di rumah berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan membaca anak. Selain itu, lingkungan literasi di rumah juga berperan penting dalam membentuk kebiasaan membaca sejak dini (Hasan & Khosiah, 2025). Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak (Mardiyani Indri & Chairun Nisak Aulina, 2024). Selain itu Penggunaan media seperti buku bergambar dalam kegiatan membaca bersama terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi awal anak, khususnya dalam aspek bahasa dan pemahaman (Dowdall et al., 2020). Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan strategi tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan orang tua dalam menyesuaikan strategi

dengan karakteristik anak. Oleh karena itu, fleksibilitas dalam penerapan strategi menjadi hal yang sangat penting.

Temuan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua menggunakan pendekatan bertahap serta media visual ataupun audio visual seperti buku bergambar, kartu huruf dan menanyangan video. Hal ini dapat dijelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap perkembangan konkret, sehingga lebih mudah memahami informasi melalui media visual dan aktivitas yang bersifat langsung. Hal ini sejalan dengan Suryo et al (2025) bahwa media tersebut dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar siswa. Penggunaan strategi bertahap juga sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik, di mana anak membangun pemahaman secara bertahap dari yang sederhana menuju kompleks. Oleh karena itu, efektivitas strategi tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada kesesuaian dengan tahap perkembangan kognitif anak.

3. Kendala dalam Pendampingan Membaca Awal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan pendampingan membaca awal. Kendala tersebut berasal dari dua aspek, yaitu dari anak dan dari orang tua. Dari sisi anak, kendala yang paling dominan adalah kurangnya konsentrasi dan mudah merasa bosan. Hal ini merupakan karakteristik umum anak usia dini yang memiliki rentang perhatian yang terbatas. Kondisi ini menyebabkan proses pembelajaran harus dilakukan secara variatif dan tidak monoton. Sementara itu, dari sisi orang tua, kendala utama adalah keterbatasan waktu akibat kesibukan kerja. Hal ini menyebabkan pendampingan tidak selalu dapat dilakukan secara optimal. Hal ini ditegaskan dalam Lestari (2025) bahwa sebagian orang tua cenderung menggantungkan proses pembelajaran serta pembentukan karakter anak kepada pihak sekolah. Padahal, keluarga merupakan lingkungan pendidikan awal yang sangat penting, dengan orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak Selain itu, penggunaan media digital juga berpotensi mengurangi kualitas interaksi belajar antara orang tua dan anak. Temuan ini sejalan dengan Rideout (2017) yang menyatakan bahwa perubahan pola aktivitas keluarga modern dapat memengaruhi interaksi belajar anak. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan orang tua dapat berdampak pada rendahnya minat membaca anak (Rodhiyah, Sugeng Kurniawan, Bella Selvina, Marsya Khainurrisma, 2025). Selain itu, temuan anomali dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua anak mengalami peningkatan kemampuan membaca secara signifikan meskipun pendampingan dilakukan secara rutin. Hal ini menunjukkan bahwa

keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh intensitas pendampingan, tetapi juga oleh kualitas interaksi, strategi yang digunakan, serta kesiapan anak (Yuswati & Setiawati, 2022).

Berdasarkan Tabel 1, kendala utama yang dihadapi adalah anak mudah bosan dan keterbatasan waktu orang tua. Kondisi ini menunjukkan bahwa karakteristik anak usia dini yang memiliki rentang perhatian pendek menjadi tantangan utama dalam pembelajaran membaca. Selain itu, keterbatasan waktu orang tua berdampak pada kurang optimalnya pendampingan yang dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa diperlukan strategi yang lebih fleksibel dan inovatif agar proses pembelajaran tetap berlangsung efektif meskipun dalam waktu yang terbatas. Dengan demikian, keberhasilan pendampingan tidak hanya ditentukan oleh intensitas, tetapi juga oleh kemampuan orang tua dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan.

5. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa keterlibatan orang tua dalam lingkungan literasi keluarga memiliki peran strategis dalam perkembangan kemampuan membaca anak usia dini (Niklas & Schneider, 2013). Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa orang tua perlu tidak hanya terlibat secara rutin, tetapi juga mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter anak serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Guru juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menjalin kerja sama yang lebih efektif dengan orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca awal. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran berbasis keluarga yang lebih kontekstual dalam meningkatkan literasi anak usia dini.

6. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah subjek penelitian yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Kedua, waktu penelitian yang relatif singkat menyebabkan data yang diperoleh belum sepenuhnya menggambarkan kondisi jangka panjang. Ketiga, keterbatasan dalam dokumentasi, khususnya kurangnya data visual dari kegiatan pendampingan di rumah, menjadi salah satu kendala dalam memperkuat data penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah partisipan yang lebih besar, waktu penelitian yang lebih panjang, serta dokumentasi yang lebih lengkap.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kualitas interaksi, strategi yang digunakan, serta kesiapan anak menjadi faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran membaca awal di lingkungan keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendampingan membaca awal di rumah memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kemampuan literasi anak usia dini. Orang tua berperan sebagai fasilitator, pendamping, dan motivator yang mendukung proses belajar melalui penyediaan media, bimbingan langsung, serta pemberian motivasi. Strategi pendampingan yang digunakan umumnya bersifat bertahap, mulai dari pengenalan huruf hingga membaca kata sederhana, dan terbukti mampu meningkatkan minat serta kemampuan membaca anak. Namun demikian, keberhasilan pendampingan tidak hanya ditentukan oleh intensitas, tetapi juga oleh kualitas interaksi antara orang tua dan anak serta kesesuaian metode dengan karakteristik anak.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang berkualitas menjadi faktor kunci dalam mendukung keberhasilan pembelajaran membaca awal. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang baik dari orang tua mengenai strategi pendampingan yang efektif serta pentingnya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak menekan anak. Berdasarkan temuan tersebut, direkomendasikan agar orang tua meningkatkan kualitas pendampingan dengan menggunakan metode yang variatif dan sesuai dengan karakter anak. Guru dan sekolah diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan orang tua melalui program literasi keluarga. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan waktu yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, W., & Depalina, S. (2025). Tantangan dan Solusi dalam Peningkatan Literasi Membaca Anak Usia Dini. *Inovasi Pendidikan dan Anak Usia Dini, 2*(3), 314–325. https://ejournal.aripi.or.id/index.php/inpaud/article/view/534

Akmalina, W., Pahrul, Y., & Hidayat, A. (2025). Keterlibatan Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Membaca Anak Usia Dini 5–6 Tahun di PAUD BKB Nur Qolbu. *Jurnal Anak Bangsa, 4*(2), 336–352. https://jas.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/view/124

Bris, A., Wang, T. Y. H., Zatzick, C. D., Miller, D. J. P., Fern, M. J., Cardinal, L. B., … Sangiorgi, F. (2021). Knights, raiders, and targets: The impact of the hostile takeover. *Journal of Banking & Finance, 37*(1).

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.

Dowdall, N., Melendez-Torres, G. J., Murray, L., Gardner, F., Hartford, L., & Cooper, P. J. (2020). Shared picture book reading interventions for child language development: A systematic review and meta-analysis. *Child Development, 91*(2), e383–e399. https://doi.org/10.1111/cdev.13225

Hasan, A., & Khosiah, N. (2025). Peran Lingkungan Keluarga dalam Motivasi Minat Baca pada Siswa MI Nurul Yaqin Kota Probolinggo. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 6*(1), 14–25. https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v6i1.1864

Kumalasari, P., & Wahyuningsih, D. (2025). Penerapan Metode Prophetic Parenting terhadap Pola Asuh Anak di Madrasah Ibtidaiyah Adab Baleharjo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2), 346–365. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/24423

Lestari, Y. W., & Astuti, E. T. (2025). Dampak Penggunaan Gadget dengan Bimbingan Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 MI Al-Huda Ploso. *Instruktur: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 4*(2), 173–182. https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/instruktur/article/view/1743

Lilawati, A. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 549–558. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630

Mardiyani, I., & Aulina, C. N. (2024). Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5–6 Tahun Melalui Media Roda Baca di KB Permata Sunnah. *Journal of Education Research, 5*(4), 5576–5588. https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1675

Neumann, M. M. (2018). Using tablets and apps to enhance emergent literacy skills in young children. *Early Childhood Research Quarterly, 42*, 239–246. https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2017.10.006

Niklas, F., & Schneider, W. (2013). Home Literacy Environment and the beginning of reading and spelling. *Contemporary Educational Psychology, 38*(1), 40–50. https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2012.10.001

Nugroho, S. A., & Wahyuningsih, D. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mata Pelajaran PAI di SMPIT Ar Rahmah Pacitan. *Al-Munadzomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4*(2). https://jurnal.iuqibogor.ac.id/index.php/al-munadzomah/article/view/1748

Putri, L. A., & Wahyuningsih, D. (2025). Kemampuan Menulis Deskripsi dengan Media Gambar Seri pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Pagerkidul. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(1), 212–223. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/23575

Ramadhanti, N. Q., Nurrizalia, M., & Helmi, H. (2025). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca Anak di Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, 4*(3), 720–733. https://journalcenter.org/index.php/inovasi/article/view/4550

Rodhiyah, R., Seprina, S. A., Khainurrisma, M., Kurniawan, S., & Selvina, B. (2025). Peran Orang Tua Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN 202/II Simpang Tebat. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(4), 308–318. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/35142

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Yuniarsih, A., Pangesti, N. A., Andini, S. N., & Amelia, D. (2025). Hubungan Antara Peran Orang Tua dengan Minat Baca Siswa. *Educational Journal of Bhayangkara, 5*(1). https://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/EDUKARYA/article/view/4307

Yuswati, H., & Setiawati, F. A. (2022). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Bahasa Anak pada Usia 5–6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(5), 5029–5040. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2908